



MUMTAZ FESTIVAL 2023 JAWA BARAT

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (keempat kiri) memberikan sertifikat halal, sertifikat HAKI, dan sertifikat SNI kepada pelaku usaha saat acara Mumtaz Festival 2023 di pelataran Masjid Raya Al-Jabbar, Bandung, Jawa Barat, Jumat (18/8). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menggelar kegiatan tersebut untuk promosi dan memasarkan produk UKM milenial terbaik unggulan dari 27 kabupaten dan kota se-Jawa Barat sekaligus memberikan program kemudahan bagi pelaku usaha kecil dalam mendapatkan sertifikat halal, sertifikat HAKI, dan sertifikat SNI.

## Sekda Jateng Ingatkan ASN Jaga dan Perkuat Integritas

“Apabila pimpinan berintegritas, maka bawahan akan takut melakukan pelanggaran, tapi jika pimpinan tidak memberikan contoh berintegritas, maka ketika bawahan melakukan pelanggaran, seolah sudah mendapat pengesahan dari pimpinan,” ujar Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno.

**SEMARANG (IM)** - Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Sumarno mengingatkan para aparatur sipil negara (ASN) agar terus menjaga dan memperkuat integritas dalam bekerja melayani masyarakat tanpa berharap kompensasi apapun.

“Dengan demikian bangunan integritas di Jateng lebih terjaga dan semakin

kuat lagi karena yang namanya kondisi-kondisi yang mengganggu keteguhan integritas tetap ada sehingga harus diingatkan-diingatkan lagi,” kata Sumarno di Semarang, dikutip dari Antara, Jumat (18/8).

Ia menegaskan, integritas mempunyai peran penting dalam pencegahan berbagai tindak pidana korupsi dan integritas harus dimulai dari pimpinan.

“Apabila pimpinan berintegritas, maka bawahan akan takut melakukan pelanggaran, tapi jika pimpinan tidak memberikan contoh berintegritas, maka ketika bawahan melakukan pelanggaran, seolah sudah

mendapat pengesahan dari pimpinan,” ujarnya.

Selain berintegritas, Sumarno juga meminta ASN untuk melakukan aktivitas atau bekerja, terutama dalam melayani masyarakat dengan ikhlas tanpa mengharap kompensasi materi atau imbalan apapun, termasuk kompensasi.

“ASN harus melakukan aktivitas dengan ikhlas, jangan mengharap mendapat kompensasi materi. Kompensasi terima kasih saja kita tidak butuh, apalagi kompensasi gratifikasi, suap, dan sebagainya,” kata Sumarno.

Ia pun berharap semua jajaran pegawai di pemer-

intahan lingkup Pemprov Jateng bisa memberi masukan dan mengingatkan atasan agar tidak hanya pimpinan yang mengendalikan bawahan, namun bawahan juga harus senantiasa memberi masukan atau mengingatkan kesalahan atau kebijakannya kurang pas.

“Jangan takut dan jangan sungkan untuk memberi masukan atau mengingatkan pimpinan. Saya yakin kalau ada hal yang tidak pas atau kesalahan pada pimpinan, tolong diingatkan sehingga bangunan integritas di Provinsi Jateng menjadi lebih kuat,” ujarnya. ● pan

## Ini Pesan Pj Gubernur Banten kepada Warga Binaan yang Peroleh Remisi

**SERANG (IM)** - Penjabat (Pj) Gubernur Banten Al Muktabar mendapat penugasan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna H Laoly untuk menyampaikan sambutan pada Pemberian Remisi Umum 17 Agustus 2023 di Lapas Kelas IIA Serang, Kamis (17/8).

Menurut Al Muktabar, di dalam sambutan itu, terdapat makna yang sangat mendalam yang disampaikan oleh Menkumham kepada para warga binaan. “Bahwasanya, jalan takdir kehidupan ini hanya Tuhan yang mengatur. Kita semua sebagai manusia biasa hanya bisa menjalankannya. Oleh karena itu, apapun yang ditakdirkan oleh Tuhan, harus disyukuri dan dijalani dengan ikhlas,” ungkapnya seperti dikutip dari laman Pemprov Banten, Jumat (18/8).

“Kita harus mengambil sisi positifnya dari semua perjalanan hidup yang telah kita alami, untuk kemudian bisa dijadikan sebuah pelajaran untuk perbaikan di masa depan, terutama bagi para warga binaan di Lapas,” tambah Al Muktabar.

Ia juga berpesan kepada seluruh warga binaan yang harus terus memperbaiki diri, taat hukum dan mengikuti segala prosedur yang digariskan dalam rangka pembinaan. Karena pada akhirnya semua itu untuk kebaikan bersama.

“Dan ketika kembali ke masyarakat, sudah bisa aktif kembali dengan skill yang dimiliki dan menjalani kehidupan yang lebih baik,” katanya.

Pada kesempatan itu Al Muktabar juga memberikan sedikit tali asih kepada warga binaan Lapas Kelas IIA Serang yang mendapat remisi bebas sebanyak 15 orang. “Saya harap ini tidak dilihat dari jumlahnya, tapi ini merupakan bentuk kebersamaan antara pemerintah dengan masyarakat,”

imbuhnya.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Provinsi Banten Kemenkumham Tejo Harwanto mengungkapkan, ada sebanyak 7.842 Narapidana dan 2.180 tahanan yang tersebar di 12 Lapas dan Rutan di Provinsi Banten. Dari jumlah itu, yang mendapatkan Remisi Umum tahun 2023 sebanyak 6.972 narapidana, dengan rincian dari Remisi Umum (RU) I sebanyak 6.787 orang dan RU II 185 orang.

Dijelaskan, RU I merupakan warga binaan yang mendapat remisi namun belum bebas karena masih menjalani pidana atau subsider. Sedangkan RU II merupakan warga binaan yang bebas karena habis dipotong remisi.

“Pemberian remisi ini juga sudah berdasarkan aturan yang berlaku, dari mulai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan sampai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor PAS-1178, 1379 s/d 1390.PK.05.04 Tahun 2023 tentang Pemberian Remisi Umum Tahun 2023 kepada Narapidana dan Anak Binaan,” jelasnya.

Diungkapkan, proses ini dapat berjalan dengan baik berkat kerja sama antar pegawai dengan Narapidana dan Tahanan dan mendapat dukungan dari instansi terkait terutama dari Penjabat Gubernur Banten yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti untuk acara Pemberian Remisi Umum Tahun 2023 ini.

“Termasuk pemberian uang Kadeudeuh untuk Narapidana dan Anak Binaan yang bebas dihari ini dan fasilitas lain yang telah diberikan kepada Unit Pelaksana Teknis Lapas/Rutan/LPKA/Kanim/Bapas dan Rupbasan yang ada di Provinsi Banten,” ungkapnya. ● yan

## Dispora Kota Tangerang Ajak Masyarakat Gelar Lomba Olahraga Tradisional

**TANGERANG (IM)** - Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang mengajak masyarakat menggelar perlombaan dalam rangka menyemarakkan HUT Kemerdekaan ke-78 RI dengan pertandingan olahraga tradisional.

“Tujuannya adalah untuk melestarikan olahraga atau permainan tradisional sebagai warisan budaya bangsa,” kata Kepala Dispora Kota Tangerang, Kaonang, di Stadion Benteng Reborn Tangerang, dikutip Antara, Jumat (18/8).

Ia mengatakan beberapa permainan tradisional tersebut diantaranya dagongan, tarik tambang, balok estafet, balap karung, terompah, makan kerupuk, hingga tangkap bebek.

Lomba dalam rangka perayaan kemerdekaan juga menjadi kesempatan untuk melestarikan berbagai olahraga

atau permainan tradisional yang saat ini mulai tergerus perkembangan zaman.

“Lomba Kemerdekaan diharapkan mampu direfleksikan sebagai momentum mendorong persatuan, kebersamaan, dan gotong royong, untuk menyemarakkan peringatan Hari Kemerdekaan,” ujarnya.

Sementara itu pada hari ini ratusan pegawai Pemkot Tangerang menggelar lomba dalam rangka menyemarakkan HUT ke-78 RI. “Alhamdulillah, Lomba Kemerdekaan Kota Tangerang ini juga disambut dengan antusias luar biasa. Bisa kita lihat, ratusan pegawai semuanya antusias mengikuti keseruan lomba-lomba,” ujarnya.

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah yang turut hadir dan berpartisipasi dalam berbagai perlombaan mulai dari lomba tarik tambang, dagongan, makan kerupuk,

hingga menangkap bebek.

“Alhamdulillah, ikut meriahin HUT RI, di sini kita ikutkan lomba 17-an ya bersama para OPD dan Forkopimda. Bisa seru-seruan juga karena lomba-lombanya juga cukup unik dan menarik. Apalagi yang menangkap bebek itu ternyata seru juga,” katanya.

Lebih lanjut Wali Kota Arief berharap kemeriahan perayaan HUT ke-78 RI tersebut dapat semakin memupuk rasa nasionalisme, persatuan kesatuan serta kebersamaan dan persaudaraan diantara para pegawai di lingkup Pemkot Tangerang.

“Selain untuk memupuk rasa cinta pada Tanah Air juga tentunya agar semakin meningkatkan keakraban, kekompakan, dan juga semakin solid dalam bekerja sama mewujudkan pelayanan yang optimal bagi masyarakat Kota Tangerang,” ujarnya. ● yy



PEMBERDAYAAN DISABILITAS UNTUK MEMBATIK

Siswa penyandang disabilitas merapikan batik hasil karyanya di Pusat Pelayanan Sosial, Griya Harapan Difabel Dinas Sosial Jabar di Cimahi, Jawa Barat, Jumat (18/8). Sebanyak 11 orang penyandang disabilitas mengikuti pelatihan membatik yang ditujukan untuk pemberdayaan agar penyandang disabilitas mampu bersaing di dunia kerja serta batik hasil karya mereka dijual dari harga Rp375 ribu hingga jutaan rupiah dan telah dipasarkan ke berbagai wilayah di Indonesia.

## Wabup Lebak Memotivasi Anak Terdampak Waduk Karian

**LEBAK (IM)** - Wakil Bupati (Wabup) Lebak Ade Sumardi berharap anak-anak yang terdampak proyek pembangunan Waduk Karian memiliki pendidikan tinggi yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi sumber daya manusia yang berkualitas.

“Jika anak-anak mereka itu ada yang menjadi legislatif, kepala daerah, akademisi, cendekiawan, jenderal, hingga pengusaha, karena memiliki pendidikan yang baik,” kata Ade saat meninjau Waduk Karian di Lebak, dikutip dari Antara, Jumat (18/8).

Ia berharap anak-anak tersebut bisa melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi atau mengikuti pendidikan di pondok pesantren. Apalagi masyarakat terdampak pembangunan waduk mendapat penggantian bangunan tanah dan rumah dan tanah dari proyek tersebut. Ia menyebutkan, saat ini ada 12 desa di Kecamatan Rangkasbitung, Cimarga, Maja, dan Sajira, yang terdampak pembangunan waduk dan sudah tinggal di pemukiman baru yang lokasinya tidak jauh dengan waduk.

Disebutkan Ade, pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan pembangu-

nan. Kemungkinan, kata dia, Kabupaten Lebak banyak pembangunan perumahan hingga kawasan industri seiring adanya KRL dan Jalan Tol Serang-Panimbang, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan kompeten. “Kami berharap anak-anak yang terdampak Waduk Karian memiliki pendidikan yang baik,” katanya.

Berdasarkan data dari Kementerian PUPR, Bendungan Karian memiliki kapasitas tampung 314,7 juta meter kubik dan luas genangan maksimum sebesar 1,740 hektare. Pasokan air baku dengan debit air 16,6 meter kubik per detik (m<sup>3</sup>/detik) untuk kawasan industri di Serang dan Cilegon sebesar 5,5 m<sup>3</sup>/detik, Rangkasbitung sebesar 0,3 m<sup>3</sup>/detik.

Kemudian Parung Panjang sebesar 0,2 m<sup>3</sup>/detik, Tigaraksa sebesar 2,5 m<sup>3</sup>/detik, Serpong sebesar 2,8 m<sup>3</sup>/detik, Maja sebesar 0,1 m<sup>3</sup>/detik, dan DKI Jakarta sebesar 3,2 m<sup>3</sup>/detik. Selain itu juga manfaat lain dari Waduk Karian yaitu mengairi daerah irigasi daerah Ciujung seluas 22.000 hektare dan pengendalian banjir dengan kapasitas tampungan banjir sebesar 60,8 juta meter kubik. ● pur

## Baznas dan Dinkes Kota Tangerang Salurkan ZIS untuk Pasien TBC

**TANGERANG (IM)** - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tangerang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan melakukan penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) para pegawai yang untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada pasien Tuberkulosis (TBC).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr Dini Anggraeni di Tangerang, Jumat (18/8), mengungkapkan sebagai tahap awal ZIS pegawai akan disalurkan Baznas untuk PMT pasien TBC.

Tetapi ke depannya akan diperluas, tak hanya PMT pada pasien TBC saja, kata dia, tapi bisa ke biaya perawatan dan pengobatan yang tidak ditanggung BPJS Kesehatan.

Ia memberikan contoh, penyaluran untuk biaya transportasi atau akomodasi selama perawatan, termasuk biaya kegiatan edukasi kesehatan.

“Harapannya ini bisa menjadi aksi kecil Dinkes untuk peningkatan kualitas kesehatan di Kota Tangerang, selain tugas pokok dan tanggung jawab pekerjaan,” kata Dini di Kantor Baznas Kota Tangerang.

Ketua Baznas Kota Tangerang Aslie Elhusyairy mengungkapkan lewat perjanjian kerja sama tersebut pihaknya berupaya memaksimalkan pengelolaan dana ZIS dari pegawai Dinkes untuk warga Kota Tangerang dengan fokus pada bidang kesehatan.

“Terima kasih atas antusias pegawai Dinkes dalam aksi ZIS. Menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kota Tangerang, mempercayai Baznas untuk kembali menyalurkannya ke mereka pada warga yang membutuhkan pada bidang kesehatan. Sebagai awal diperuntukkan untuk bantuan PMT penderita TBC,” katanya. ● pra



KARNIVAL HUT KE-78 RI DI TERNATE

Seorang anak menaiki replika tank saat mengikuti karnaval dalam rangka memeriahkan HUT ke-78 Republik Indonesia di Kota Ternate, Maluku Utara, Jumat (18/8).

## Kecamatan Benda Kota Tangerang Beri Penghargaan untuk Pegiat Lingkungan

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus menunjukkan komitmen dalam merealisasikan terwujudnya Kota Tangerang yang ramah lingkungan. Terbaru, Kecamatan Benda baru saja memberikan penghargaan khusus untuk para pegiat lingkungan yang telah memberikan kontribusi penting dalam mendorong transformasi ruang hidup yang ramah lingkungan di Kecamatan Benda, Kota Tangerang.

Camat Benda, Boyke Urif Hermawan menuturkan, penghargaan khusus untuk para pegiat lingkungan ini merupakan bukti konkrit dari sinergitas pemerintah daerah dengan masyarakat secara langsung. Penghargaan ini diberikan secara langsung oleh Camat Benda, Boyke Urif Hermawan, saat Upacara Peringatan Kemerdekaan 17 Agustus di Lapangan Sepak Bola Perumahan Perhubungan Udara (Basecamp), Kelurahan Jurumudi, Benda, Kota Tangerang.

“Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia ini menjadi momentum untuk memberikan apresiasi sebesar-besarnya, kepada masyarakat yang telah memberikan atensi, kontribusi, dan dedikasinya untuk turut membangun masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satunya, penghargaan

di bidang lingkungan hidup, yang diberikan kepada enam pegiat lingkungan yang merupakan warga asli Kecamatan Benda, Kota Tangerang,” ujar Camat Benda, Boyke Urif Hermawan, Jumat, (18/8).

Ia melanjutkan, penghargaan kepada para pegiat lingkungan tersebut diberikan kepada Mulyana atas jasanya mendorong optimalisasi Bank Sampah Kelurahan Jurumudi, Hamidi atas inovasinya mengembangkan tanaman hidroponik di Kelurahan Belendung, Abdul Rohman Hafid atas dedikasinya merawat Kampoeng Baca Kelurahan Benda, Mansur atas kontribusinya menyinergikan Kecamatan Benda, Boyke Urif Hermawan, saat Upacara Peringatan Kemerdekaan 17 Agustus di Lapangan Sepak Bola Perumahan Perhubungan Udara (Basecamp), Kelurahan Jurumudi, Benda, Kota Tangerang.

“Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia ini menjadi momentum untuk memberikan apresiasi sebesar-besarnya, kepada masyarakat yang telah memberikan atensi, kontribusi, dan dedikasinya untuk turut membangun masyarakat dan lingkungan sekitar. Salah satunya, penghargaan